Reksa Dana
Eastspring Investments Value Discovery

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 3,04 Triliun
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.484,03
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

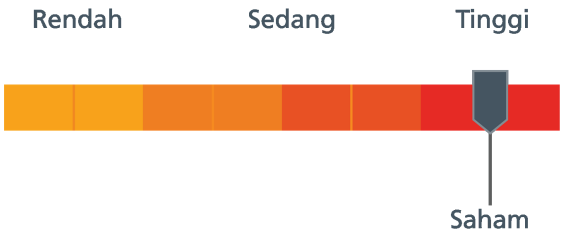

Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI





Efek bersifat ekuitas





Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET

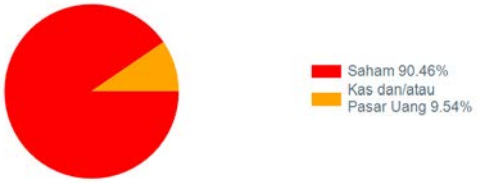

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	6,45%	10,70%	13,92%	18,37%	11,80%	24,24%	10,70%	48,40%
Tolok Ukur	2,66%	7,44%	12,48%	18,14%	9,32%	27,00%	7,44%	36,61%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Des 2020	12,18%		Mar 2020	-20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

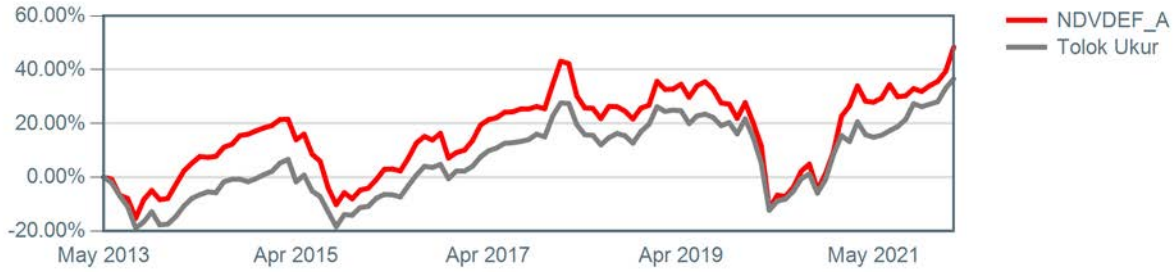

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

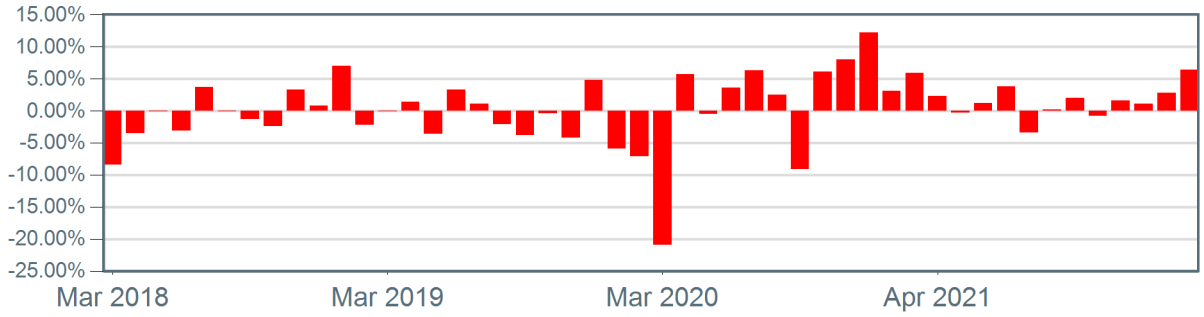

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. ADARO ENERGY TBK
2. ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
3. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
4. BANK CENTRAL ASIA Tbk
5. BANK JAGO TBK
6. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
7. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
8. MERDEKA COPPER GOLD TBK PT
9. SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT

ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 2,66% pada Maret 2022. Secara global, The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps, kenaikan pertama sejak Desember 2018. Kenaikan tersebut sesuai dengan ekspektasi, sehingga indeks global bergerak lebih tinggi setelah keputusan tersebut. Komite tersebut juga memberi sinyal akan melanjutkan kenaikan suku bunga di setiap enam pertemuan berikut yang tersisa tahun ini. Beberapa indeks domestik juga terangkat lebih tinggi dengan IHSG mencapai level tertinggi sepanjang masa, mencapai di atas level 7.000. Kenaikan harga komoditas akibat konflik Rusia dan Ukraina telah mendorong arus investor asing masuk ke negara pengekspor komoditas seperti Indonesia. Sektor energi dan industri adalah berkinerja positif tertinggi, sementara sektor kesehatan dan infrastruktur adalah yang terendah.